



**UPAYA MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH PASCA PANDEMI COVID-
19 PRESPEKTIF ULAMA NU
(STUDI KASUS DI DESA NGROTO PUJON)**

SKRIPSI

OLEH :

M. REZA CHATAMI 'AINUL FIKRI

218.01.01.2.041



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2023



**UPAYA MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH PASCA PANDEMI
COVID-19 PRESPEKTIF ULAMA NU
(STUDI KASUS DI DESA NGROTO PUJON)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Hukum Keluarga Islam**

Oleh:

M. Reza Chatami 'Ainul Fikri

NPM. 21801012041



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM**

2023



ABSTRAK

Fikri, M Reza Chatami Ainul. 2022. *Upaya membangun keluarga Sakinah pasca pandemi covid-19prespektif ulama' nu (studi kasus desa ngroto pujon)*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Agama Islam, Fakultas Agama Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Dzulfikar Rodafi, Lc, MA. Pembimbing 2: Abdul Wafi, Lc, MH.

Kata kunci: Upaya, Keluarga Sakinah, Pasca Pandemi, Ulama NU

Keluarga merupakan komponen terpenting dalam kehidupan. Keluarga yang memiliki peran dalam membangun agama serta negara. Namun, tidaklah setiap insan dapat membangun keluarga yang dinaungi kebahagiaan Islam mengajarkan, dalam melangsungkan pernikahan tidak hanya semata-mata meresmikan hubungan dan mendapatkan keturunan. Namun, senantiasa seperti yang dijelaskan dalam Q.S. AR-Rum 30 : 21, agar terbalut dalam ketenangan, kebahagiaan, diselimuti oleh rasa cinta dan saling menyayangi satu sama lain.

Masa pandemi covid dan segala kebijakan yang diterapkan di Indonesia berdampak pada seluruh aspek kehidupan. Banyak aspek kehidupan yang harus diperbaiki. Ekonomi merupakan hal nyata yang saat ini perlu diperbaiki. Faktor ekonomi menjadi faktor yang penting, karena ekonomi berpengaruh langsung terhadap kehidupan masyarakat. Ekonomi yang melemah seringkali berpengaruh pada keharmonisan rumahtangga.

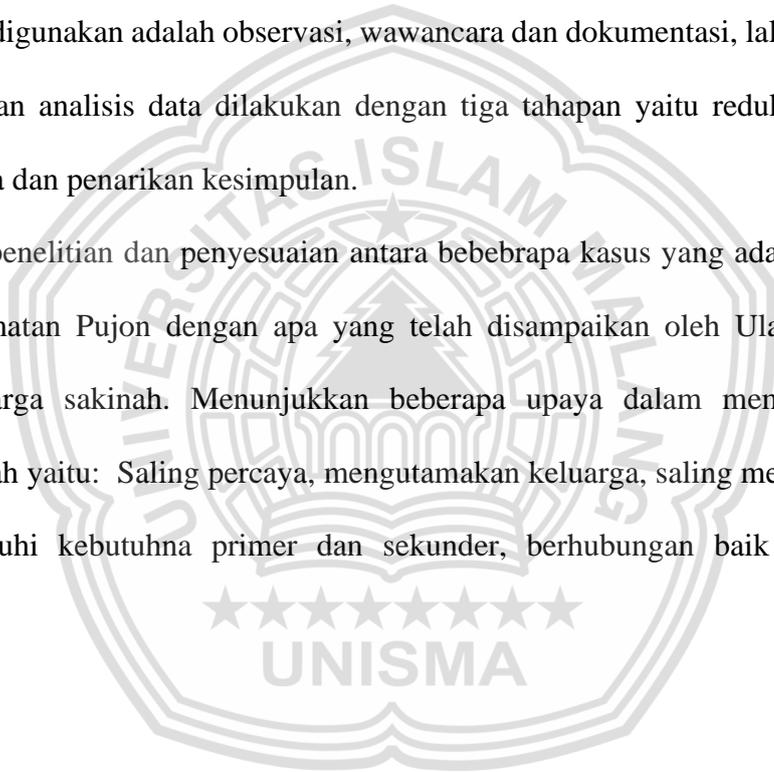
Dari latar belakang penelitian diatas maka peneliti merumuskan masalah, yakni Bagaimana pengertian keluarga sakinah menurut ulama NU. Bagaimana pengaruh pandemi covid-19 terhadap kehidupan berkeluarga di desa Ngroto kecamatan Pujon. Dan Bagaimana upaya membangun keluarga sakinah pasca pandemi covid-19 di desa Ngroto kecamatan Pujon Prespektif Ulama NU.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengertian keluarga sakinah menurut ulama NU. Bagaimana pengaruh pandemi covid-19

terhadap kehidupan berkeluarga di desa Ngroto kecamatan Pujon. Dan Bagaimana upaya membangun keluarga sakinah pasca pandemi covid-19 di desa Ngroto kecamatan Pujon Prespektif Ulama NU.

Untuk mencapai tujuan diatas penelitian dilakukan dengan jenis penelitian yang dilakukan ialah studi kasus, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif. adapun sumber data dalam penelitian ini Pendapat tiga Ulama NU, Staff KUA dan beberapa masyarakat di wilayah desa Ngroto kecamatan Pujon. metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, lalu teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dan penyesuaian antara beberapa kasus yang ada di desa Ngroto kecamatan Pujon dengan apa yang telah disampaikan oleh Ulama NU tentang keluarga sakinah. Menunjukkan beberapa upaya dalam membangun keluarga sakinah yaitu: Saling percaya, mengutamakan keluarga, saling memegang janji, memenuhi kebutuhna primer dan sekunder, berhubungan baik dengan tetangga.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menikah dapat dianggap sebagai penyempurnaan setengah dari keimanan . Pernikahan juga merupakan termasuk dalam ibadah yang besar dan harus disegerakan apabila sudah dianggap siap dan mampu dalam menjalankan Bahtera rumah tangga. Membangun rumah tangga dibutuhkan berbagai macam persiapan yang matang baik secara materi maupun mental.

Seperti halnya orang yang ingin membangun Bahtera untuk berlayar, dibutuhkan segala macam perangkat untuk bisa mewujudkannya. Kemudian setelah sudah dibangun dengan sempurna dibutuhkan juga perangkat untuk bisa menjalankannya dengan baik, agar bisa selamat sampai tujuan sesuai yang diharapkan. Setiap ikatan pernikahan dikehendaki oleh semua pasangan untuk bisa kokoh langgeng dan harmonis tanpa ada perceraian didalamnya. Semuanya berkeinginan untuk bisa terus menjalin hubungan rumah tangga selama hidupnya bahkan berharap sampai akhirat kelak. Maka, hubungan semacam itu dibutuhkan usaha yang keras untuk bisa mewujudkannya.

Dapat difahami bahwa, keluarga Sakinah merupakan suatu hal yang harus ada yang Namanya kepercayaan antara suami dan istri, kemudian harus ada juga yaitu saling beradaptasi dengan kedua nya, dan harus sabar menyikapi segala sesuatu yang ada di dalam rumah tangga, tak lupa untuk siap mental.

Menurut KH. Ahmad Bahauddin Nur Salim, ia memaparkan bagaimana pasangan suami-istri bisa membangun keluarga yang sakinah. Pada intinya, *Gus Baha* memaparkan bahwa pernikahan itu harus dilaksanakan dengan rileks. Jalani

kehidupan dengan santai. Jika ada perselisihan antar-pasangan atau keluarga, ingatlah sesuatu yang baik-baik agar hati bisa mendapatkan ketenteraman kembali.

"Jadi saya minta siapa saja yang nikah, hindari omongan serius. Kalau mertua sedang jengkel sama menantunya, ingat cucunya, ingat anaknya. Insya Allah berkah,"

Perlu difahami bahwa, keluarga Sakinah itu harus di jalani dengan santai tapi pasti karena jika kita merasa santai maka ketenangan ada bersama kita, beigtu pula dengan keluarga jika kita menjalani dengan santai. maka ketika akan menghadapi masalah, kita bisa menghadapinya dengan pikiran yang jernih dikarenakan kita santai terhadap menghadapi masalah tersebut.

Keluarga merupakan komponen terpenting dalam kehidupan. Keluarga yang memiliki peran dalam membangun agama serta negara. Namun, tidaklah setiap insan dapat membangun keluarga yang dinaungi kebahagiaan (Millah, Setiana, & Muttaqin, 2017 : 80). Islam mengajarkan, dalam melangsungkan pernikahan tidak hanya semata-mata meresmikan hubungan dan mendapatkan keturunan. Namun, senantiasa seperti yang dijelaskan dalam Q.S. AR-Rum 30 : 21, agar terbalut dalam ketenangan, kebahagiaan, diselimuti oleh rasa cinta dan saling menyayangi satu sama lain.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : "Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya kepadamu rasa kasih sayang.

Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda pada kaum yang berpikir (Kementrian RI, 2015). Setiap keluarga pasti menginginkan

kebahagiaan dalam menjalankan rumah tangganya, begitupun hidup di lingkungan masyarakat. Memiliki keluarga senantiasa menjadi contoh bagi masyarakat baik itu hubungannya dengan masyarakat, menjadi contoh sebagai keluarga yang tentram, nyaman, harmonis dan lainnya serta ketaatan kepada yang telah menyatukan cinta dalam ikatan 2 perkawinan, yaitu Allah SWT.

Itulah yang menjadi komponen kebahagiaan bagi para keluarga. Dalam menjalani bahtera kehidupan terutama menjalankan kehidupan berumah tangga, tidak selamanya dirasakan dan dipandang bahagia. Dunia ini berputar begitu pula dengan cerita kehidupan berumah tangga. Ada saatnya baikbaik saja, dan ada saatnya pula mendapatkan berbagai masalah. Problem-problem dalam menjalani bahtera rumah tangga akan dirasakan oleh setiap insan yang memiliki keluarga. Ini merupakan ketetapan Allah SWT untuk menguji seberapa kokohkah rumah tangga tersebut. Untuk bisa mewujudkan sakinah dalam keluarga.

Desa Ngroto kecamatan Pujon merupakan salah satu desa yang ada di kabupaten Malang. Desa ini merupakan salah satu desa yang banyak terdapat ulama-ulama NU, diantaranya adalah KH. Ihya' Ulumuddin pengasuh pondok pesantren Al-Haromain desa Ngroto kecamatan Pujon kabupaten Malang. Beliau ini kerap menikahkan banyak orang, selain menikahkan beliau juga sering menjadi penceramah di acara pernikahan. Telah diketahui masyarakat sekitar, bahwa Buya Ihya merupakan tokoh yang digandrungi masyarakat dalam banyak hal, khususnya dalam hal pernikahan dan berumah tangga. Banyak lagi penghulu atau modin yang sering berperan di acara pernikahan, dan akan menjadi narasumber dalam penelitian ini.

Allah SWT menciptakan makhluk hidup, khususnya manusia berpasng-pasng. Ada laki-laki dan ada perempuan. Mereka diciptakan supaya saling mengenal dan saling melindungi antara satu dengan yang lain. Setiap manusia membutuhkan kebahagiaan. Kebahagiaan dalam beribadah, berfikir, berpolitik dan yang tidak kalah penting adalah kebahagiaan dalam membangun rumah tangga. Kebahagiaan ini hanya bisa dirasakan setelah adanya perkawinan dan setelah adanya paangan hidup yang merupakan kodrat dan ketetapan Ilahi atas segala makhluk terutama manusia.

Masa pandemi covid dan segala kebijakan yang diterapkan di Indonesia berdampak pada seluruh aspek kehidupan. Terlihat jelas pada aspek mobilitas dan perekonomian. Dua aspek tersebut disadari oleh hampir seluruh masyarakat Indonesia. Selain dua aspek tersebut, ada suatu hal yang juga terdampak oleh pandemi covid-19. Saat ini pandemi belum dikatakan berakhir, tetapi kehidupan masyarakat sudah mulai bergerak. Setelah adanya banyak perubahan pada masa pandemi, masyarakat sekarang berusaha kembali hidup normal. Banyak aspek kehidupan yang harus diperbaiki. Ekonomi merupakan hal nyata yang saat ini perlu diperbaiki.

Faktor ekonomi menjadi faktor yang penting, karena ekonomi berpengaruh langsung terhadap kehidupan masyarakat. Ekonomi yang melemah seringkali berpengaruh pada keharmonisan rumah tangga. Beberapa kasus perceraian dalam keluarga karena dampak pandemi COVID 19 adalah sebuah gagalnya pembentukan keutuhan keluarga. Tujuan keluarga adalah mengupayakan agar di dalam sebuah keluarga itu terciptanya sebuah keharmonisan yang penuh dengan rasa cinta dan kasih sayang. Permasalahan dalam kehidupan keluarga telah menyebabkan terjadinya banyak perubahan peran dan fungsi dalam tanggung jawab keluarga yang

terdampak COVID 19 sehingga menimbulkan sebuah permasalahan. Akan tetapi masih banyak keluarga yang tetap utuh dan harmonis, salah satunya Desa ngroto pujon. Yang tetap bisa mewujudkan keluarga sakinah. Dari fenomena di atas muncul pertanyaan tentang bagaimana tinjauan hukum islam terhadap pemenuhan kewajiban suami terhadap keluarga di tengah wabah COVID 19. Yang kedua bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap upaya keluarga dalam meredam stres akibat pandemi COVID 19 terhadap ekonomi keluarga. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

Menurut Bapak ISB “Faktor membangun keluarga yang sakinah ada banyak salah satunya saling percaya, karena kehidupan setelah menikah beda. dengan masa-masa pacaran, walaupun ada masalah kanan kiri kita harus tetap percaya sama pasangan”

Menurut bapak HC, “untuk saat ini saya sudah mengurangi kegiatan nonton bola karena sekarang keluarga yang utama, jadi sekarang sudah jarang menonton Persija di stadion. Nonton di stadion, pun menonton pertandingan yang penting seperti saat final ataupun saat memiliki waktu luang”. Menurut Bapak FS, “Cara saya agar menjadikan keluarga yang sakinah, saya dan istri saling memegang janji-janji yang pernah diucapkan dulu”. Menurut Ibu AZ “Suami saya selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Selagi suami saya masih mampu kerja, dia akan lakukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga”. Menurut Bapak TA “Saya berusaha membuat hubungan keluarga saya dengan tetangga berhubungan baik, ya salah satunya dengan saling tolong menolong. Ketika kita baik dengan lingkungan lingkungan juga baik dengan kita”. Penelitian ini perlu dilakukan sebagai bentuk upaya menguatkan keharmonisan dalam rumahtangga. Juga dilakukan untuk mengetahui cara membina keluarga sakinah dalam berbagai

kondisi. Jika dilandasi dengan pemahaman agama yang kuat, maka seseorang akan lebih kuat dalam menghadapi situasi seperti pandemi.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif, sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada upaya membangun keluarga sakinah pada masa pandemi covid-19. Aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengertian keluarga sakinah menurut ulama NU?
2. Bagaimana pengaruh pandemi covid-19 terhadap kehidupan berkeluarga di desa Ngroto kecamatan Pujon?
3. Bagaimana upaya membangun keluarga sakinah pasca pandemi covid-19 di desa Ngroto kecamatan Pujon prespektif ulama NU?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendiskripsikan pengertian keluarga Sakinah menurut ulama NU.
2. Mendeskripsikan pengaruh pandemi covid-19 terhadap kehidupan berkeluarga di desa Ngroto kecamatan Pujon
3. Mendeskripsikan upaya membangun keluarga sakinah pasca pandemi covid-19 di desa ngroto menurut ulama NU

D. Kegunaan Penelitian.

Untuk memberikan hasil penelitian yang bermanfaat, serta diharapkan mampu menjadi dasar keseluruhan untuk dijadikan pedoman bagi pelaksanaan secara teoritis maupun praktis, maka peneliti ingin memiliki manfaat yang diantaranya sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a) Dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang upaya serta prinsip bagaimana mewujudkan keluarga yang sakinah
- b) Dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini di harapkan oleh penulis dapat memberikan kontribusi pengetahuan atau teori bagi Fakultas Agama Islam Jurusan Hukum Keluarga Islam tentang upaya untuk membentuk keluarga sakinah ditengah wabah pandemi COVID 19
- c) Sebagai bahan pustaka atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

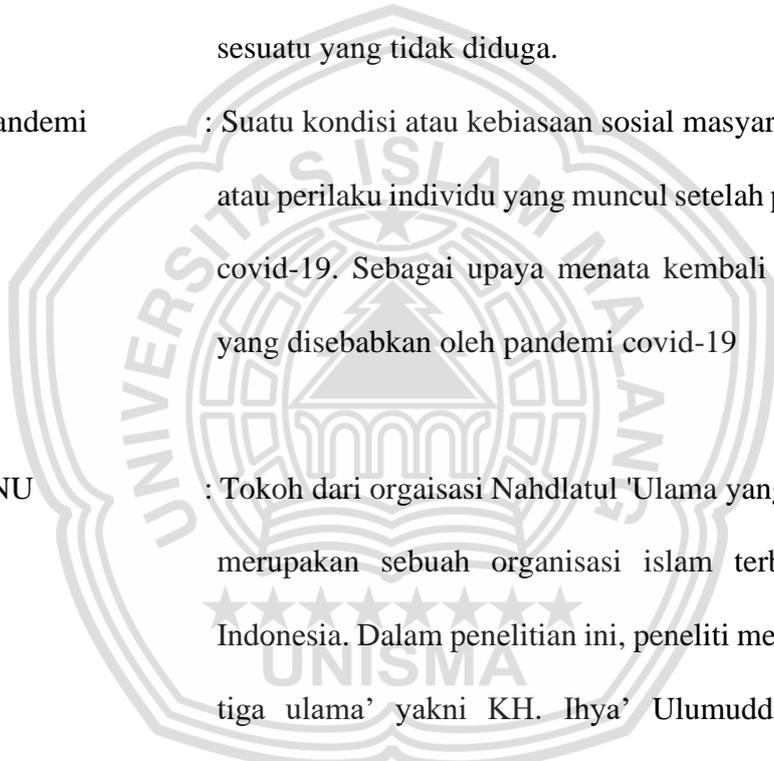
2. Secara praktis

- a) Penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat serta memperoleh gelar sarjana Starta Satu (S1) pada jurusan Hukum Keluarga Islam.
- b) Penelitian ini di harapkan bisa dapat menjadi rujukan bagi keluarga yang terkena dampak Wabah Pandemi COVID 19 dalam membentuk keluarga yang sakinah mawaddah, dan rahmah.
- c) Sebagai pedoman dasar dan pedoman agar terciptanya keluarga yang aman, damai dan sejahtera bagi pembaca yang sudah
- d) Dapat di jadikan bahan acuan atau rujukan bagi siapa saja yang ingin menciptakan keluarga yang sakinah

E. Definisi Operasional

Berdasarkan rumusan di atas, maka penegasan istilah sebagai berikut:

1. Keluarga : Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan..
2. Sakinah : ketenteraman dalam hati pada saat datangnya sesuatu yang tidak diduga.
3. Pasca Pandemi : Suatu kondisi atau kebiasaan sosial masyarakat atau perilaku individu yang muncul setelah pandemi covid-19. Sebagai upaya menata kembali dampak yang disebabkan oleh pandemi covid-19
4. Ulama NU : Tokoh dari organisasi Nahdlatul 'Ulama yang merupakan sebuah organisasi islam terbesar di Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tiga ulama' yakni KH. Ihya' Ulumuddin, KH. Syakur Yasin MA. Dan KH. Baha'uddin Nur Salim



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Ngroto Kecamatan Pujon tentang Upaya Membangun Keluarga Sakinah Pasca Pandemi Covid-19 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengertian keluarga sakinah menurut Ulama NU adalah sebagai berikut
Menurut KH. Ihya Ulumiddin, Keluarga sakinah adalah keluarga yang dibangun dengan niat yang baik. Keluarga sakinah selalu memiliki dua hal dalam perjalannya, yaitu sabar dan syukur.
Menurut KH. Syakur Yasiin, keluarga sakinah adalah keluarga yang sesuai dengan yang disampaikan oleh Allah dalam surat Ar-Rum ayat 21.
Sedangkan menurut KH. Bahauddin Nur Salim, Keluarga sakinah adalah kehidupan berkeluarga yang dijalani dengan menerima dengan lapang apa-apa yang diberikan oleh Allah.
2. Pandemi covid-19 terhadap kehidupan berkeluarga di desa Ngroto kecamatan Pujon tidak berpengaruh secara signifikan. Tidak ada perubahan angka perceraian secara drastis, malah terbilang beberapa keluarga semakin harmonis, karena semakin banyak waktu untuk bertemu. Tetapi, Pandemi covid-19 membuat angka pernikahan di Desa Ngroto Kecamatan Pujon semakin menurun.
3. Upaya membangun keluarga sakinah pasca pandemi covid-19 di desa Ngroto kecamatan Pujon perspektif ulama NU dapat disimpulkan sebagai berikut.
 - a) Saling percaya

- b) Mengutamakan keluarga
- c) Saling memegang janji
- d) Memenuhi kebutuhna primer dan sekunder
- e) Berhubungan baik dengan tetangga

Kesimpulan tersebut diambil dari penyesuaian antara beberapa kasus yang ada di desa Ngroto kecamatan Pujon dengan apa yang telah disampaikan oleh Ulama NU tentang keluarga sakinah.

B. SARAN

Pada penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari aspek penelitian maupun isi penelitian, dalam hal ini peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan upaya membangun keluarga sakinah di Desa Ngroto Kecamatan Pujon yaitu:

Sebelum membangun keluarga, alangkah lebih baiknya jika sudah bebrbekal dengan ilmu agama yang baik dan kuat. Karena sesuatu yang diawali dengan baik, akan bisa dijalani dengan mudah dan sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah dan agama.

Berbekal agama saja belum cukup, tetapi juga harus dibarengi dengan bekal material. Selain itu, tingkah laku yang baik terhadap sesame juga akan mempengaruhi perjalanan dalam rumahtangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi. Perkswinan Dan Perceraian Keluarga Muslim. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Dewi, N.R & Sudhana, H. (2013). “Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Pasutri dengan Keharmonisan dalam Pernikahan”. Jurnal Psikologi Udayana, Vol. 1, No. 1, (22-30)
- Fauziah, Nine. & Afrizal, Stevany (2021) Dampak Pandemi Covid-19 dalam Keharmonisan Keluarga. Jurnal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Indonesia
- Musyafaah, Nur Lailatul dkk. (2021) TETAP SAKINAH DI TENGAH PANDEMI Usaha Korban Pemutusan Hubungan Kerja di Dusun Rejodadi Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Jurnal Al-Ahwall. Vol.14, No 1
- Mochammad Syahrul Gunawan, Retorika Dakwah KH. Bahauddin Nusalim (Gus Baha`) di Masjid Sirotol Mustaqim Ansan Korea Selatan dalam Youtube, 65-66
- Ngaji Kiyai Nusantara “Gus Baha-Ilmu Mengelola Rumah tangga”. *Youtube*
- Peraturan Kepdirjen Bimas Islam Nomor 379 Tahun 2018
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2016
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung:Alfabeta,2009), hlm.368
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuntitatif, Kulitatif, dan R&D, (Bandung:Alfabeta,2010), hlm.92